



Pemberdayaan Ekonomi Produktif Kerajinan Tangan Tali Kur Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Sungai Uko Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang

Productive Economic Empowerment Of PKK Women Through Tali Kur Handicrafts Based On Dayak Local Wisdom In Desa Sungai Uko Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang

Agusta Kurniati¹, Lusila Parida², Ursula Dwi Oktaviani³, Melly Febriani⁴, Dea Agnes Singgar Sari⁵

^{1,2,3,4,5}PGSD, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

agusta.kurniati@gmail.com¹, 30101986LP@gmail.com², ursuladwioktaviani@gmail.com³,
mellyfebriani1102@gmail.com⁴, deaagnessinggarsari@gmail.com⁵

Kata Kunci :

Ekonomi Produktif;
Kerajinan Tangan; Tali Kur;
Kelompok PKK

ABSTRAK

Sebagai organisasi kemasyarakatan PKK memiliki tugas memberdayakan perempuan dan keluarga di desa. Adapun permasalahan yang berkaitan pemberdayaan ekonomi produktif kelompok PKK di desa Sungai Uko berdasarkan informasi data meliputi: a) Kurangnya pengetahuan tentang ekonomi produktif; b) Kesibukan yang bentrok dengan kegiatan PKK; c) Kurangnya kesadaran ; c) Keterbatasan dana dan alat untuk menunjang kegiatan PKK; d) Program PKK Desa belum berdampak konkret bagi masyarakat; e) Program PKK belum berjalan efektif; f) Pelaksanaan program PKK belum memenuhi kebutuhan untuk mensejahterakan masyarakat. Kegiatan PKM ini bertujuan mengembangkan keterampilan kelompok Ibu-ibu PKK dalam bidang kerajinan tangan berbasis kearifan lokal suku Dayak serta keterampilan dalam memasarkan produk yang telah dibuat sehingga kelompok Ibu-ibu PKK menjadi kelompok produktif dalam bidang ekonomi. Manfaat program ini bagi kelompok ibu-ibu PKK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas adalah bentuk pengembangan keterampilan potensi diri dalam menciptakan produk tali kur maupun dalam pemasaran sehingga hasil yang diperoleh dapat membantu perekonomian keluarga selain itu juga berdampak pada pemenuhan kewajiban setiap warga negara yang bertanggungjawab dalam pelestarian budaya. Hasil dari kegiatan PKM ini berupa: peningkatan pemahaman peserta terhadap Kerajinan Tangan Tali Kur berbasis kearifan lokal suku Dayak, dan peningkatan kesadaran berwirausaha

dalam Ekonomi Produktif melalui materi pemasaran produk mendapat penghasilan dari produk yang sudah terjual.

Keywords :

*Productive Economy;
Handicrafts; Rope; PKK Group*

ABSTRACT

As a community organization, the Family Welfare Empowerment (PKK) has the task of empowering women and families in villages. The issues related to the empowerment of productive economy of PKK groups in Sungai Ukoi village based on information data include: a) Lack of knowledge about productive economy; b) Conflicts with PKK activities due to busy schedules; c) Lack of awareness; d) Limited funds and tools to support PKK activities; e) PKK programs at the village level have not had a concrete impact on the community; f) PKK programs have not been effectively implemented; g) The implementation of PKK programs has not met the needs to prosper the community. This community service activity aims to develop the skills of the PKK women's group in the field of handicrafts based on the local wisdom of the Dayak tribe, as well as skills in marketing the products they have created, so that the PKK women's group becomes a productive group in the economic field. The benefits of this program for the PKK mothers' group in terms of social economy for the needs of the broader community are a form of skill development and self-potential in creating cord products as well as in marketing, so that the results obtained can help the family economy. In addition, it also impacts the fulfillment of the obligations of every responsible citizen in the preservation of culture. The results of this community service activity include: an increased understanding of participants regarding handicrafts made from cord based on the local wisdom of the Dayak tribe, and an increased awareness of entrepreneurship in productive economy through product marketing materials, which leads to income from sold products.

PENDAHULUAN

Kabupaten Sintang merupakan salah satu daerah bagian Timur di Provinsi Kalimantan Barat yang dilalui oleh garis Khatulistiwa terletak di antara 105° Lintang Utara dan 046° Lintang Selatan serta 110°50' Bujur Timur dan 113°20' Bujur Timur. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 21.635 km². Desa Sungai Ukoi terletak di kecamatan Sungai Tebelian Penduduk Desa Sangai Ukoi, satu bagian dari 24 Desa yang berada di Ibu Kota Kecamatan Sungai Tebelian, Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang yang terletak di Pinggir Jalan Sintang Pontianak. (*Sungai Ukoi, Sungai Tebelian, Sintang - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*, n.d.) Sungai Ukoi adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Tebelian 17 KM sebelum kota Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia, dengan icon terkenal Tugu Noreh yang terletak di persimpangan menuju Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sintang dengan mayoritas masyarakat berkebun karet, sawit maupun petani serta pengusaha toko (*BPS Provinsi Kalimantan Barat*, n.d.). Luas Desa Sungai Ukoi di Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat adalah 3.375 hektar, Luas wilayah Desa Sungai Ukoi sekitar ±14,57 KM²

jumlah penduduknya±2346 jiwa (BPS Provinsi Kalimantan Barat, n.d.).

Pola kehidupan masyarakat di Desa Sungai Ukoi sudah mengarah pada jaman modern namun tak lepas dari Adat Istiadat yang turun temurun dari nenek moyang. Adat istiadat ini masih dipertahankan hingga kini walaupun banyak pengaruh terutama dari mudahnya informasi yang didapat dari media elektronik maupun pergaulan masyarakat sehari-hari ditambah lagi dengan letak Desa Sungai Ukoi yang mudah dijangkau karena ada akses jalan kabupaten dari kecamatan menuju Desa Sungai Ukoi. Sebagian besar perekonomian desa bertumpu pada sektor Pertanian dan pada umumnya berpenghasilan rendah yaitu dibawah rata-rata pendapatan perkapita nasional (Sore & Bobi, 2023). Dibidang pertanian yang menjadi sumber penghasilan utama mayoritas masyarakat desa Sungai Ukoi tercatat ada 100 Hektar lahan ladang yang sudah dikelola oleh masyarakat, walaupun belum maksimal namun kondisi sawah ini sudah dikerjakan oleh masyarakat desa Sungai Ukoi sehingga adanya penghasilan masyarakat dari pertanian dengan komoditi padi, baik padi unggul maupun padi lokal. Pada saat ini, sudah ada masyarakat desa Sungai Ukoi yang membuka layanan perbankan dengan layanan Link bank (BRILink, dan BNILink), sehingga membantu adanya layanan perbankan di dalam desa. Akses layanan keuangan dan perbankan lainnya berupa Credit Union (CU) dan Bank yang ada di Desa Sungai Ukoi, karena Desa Sungai Ukoi secara geografis sangat strategis karena menjadi jalur utama lintas Kabupaten diantaranya Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu (Sintang, 2024).

Sementara dibidang sosial khususnya kelompok Ibu-ibu PKK Desa Sungai Ukoi telah menerapkan beberapa program rutin, diantaranya: Posyandu anak dan lansia pada bidang sosial dan kesehatan, arisan dan kegiatan kerohanian pada bidang sosial budaya, bantuan-bantuan sosial pada bidang ekonomi dan kesejahteraan. (Sirhi et al., 2021). Berbeda dengan kegiatan-kegiatan lainnya yang telah dilaksanakan secara rutin kegiatan pemberdayaan Ekonomi Produktif kerajinan tangan tali kur ini mengangkat kearifan local suku Dayak yang dijadikan sebagai motif dari kerajinan tangan yang dibuat. Hal ini bertujuan sebagai bentuk pelestarian budaya suku Dayak. Selain sebagai bentuk pelestarian budaya suku Dayak juga menjadikan kerajinan tangan tali kur ini menjadi khas dengan motif Dayak sehingga memberikan unsur tampilan yang berbeda dari kerajinan tangan tali kur lainnya. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan kelompok Ibu-ibu PKK Desa Sungai Ukoi agar Ibu-ibu PKK memiliki keterampilan dan kesadaran berwirausaha melalui kegiatan pemberdayaan dalam bentuk kegiatan pelatihan keterampilan dalam bidang ekonomi produktif tali kur berbasis kearifan lokal suku dayak.

Permasalahan pemberdayaan ekonomi produktif kelompok PKK di desa Sungai Ukoi meliputi: a) Kurangnya pengetahuan tentang ekonomi produktif; b) Kesibukan yang bentrok dengan kegiatan PKK; c) Kurangnya kesadaran ; c) Keterbatasan dana dan alat untuk menunjang kegiatan PKK; d) Program PKK Desa belum berdampak konkret bagi masyarakat; e) Program PKK belum berjalan efektif; f) Pelaksanaan program PKK belum memenuhi kebutuhan untuk mensejahterakan masyarakat. Masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal dana, fasilitas, dan tenaga manusia. Menurut ketua Tim penggerak PKK Desa Sungai Ukoi Ibu Arpasanda Prasti, S.Psi dan para pengurus saat ditemui, mereka mengatakan bahwa ini menjadi salah satu penghambat kemampuan mereka untuk melaksanakan program dan kegiatan yang selaras dengan kebijakan PKK Kecamatan maupun Kabupaten. Berikut adalah dokumentasi saat berdiskusi bersama dengan para pengurus kelompok PKK Desa Sungai Ukoi.

Permasalahan utama tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Desa Sungai Ukoi Bapak Yosef Jopi. Beliau menyampaikan masalah kedua yang dihadapi adalah kurangnya keterlibatan anggota dalam kegiatan PKK yang sudah diprogramkan. Secara jumlah ada 32 orang ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa, namun yang hadir memenuhi undangan kegiatan PKK Desa hanya 10-15 orang. Ketiga adalah tentang minimnya keterampilan ibu-ibu PPK yang dapat dikembangkan dalam produk yang memiliki nilai jual sehingga dapat membantu dalam produktivitas ekonomi keluaraga. Keempat adalah minimnya kemampuan dalam pemasaran. Sekalipapun dijamin teknologi dimana dapat memudahkan dalam kegiatan pemasaran produk namun teknik dalam memasarkan belum dimiliki oleh ibu-ibu PKK Desa Sungai Ukoi.

Pernyataan ini disampaikan oleh ketua TIM penggerak PKK, Kepala Desa dan beberapa pengurus PKK. Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra adalah 1) Menumbuhkan minat/motivasi kelompok Ibu-ibu PKK Desa Sungai Uko agar dapat terlibat dengan baik dalam kegiatan PKK. 2) Memfasilitasi kelompok ibu-ibu PKK agar dapat mengekspresikan diri dan menemukan potensi dirinya berkaitan keterampilan kerajinan tangan. Dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta diberikan kesempatan untuk menggali potensi yang dimilikinya. 3) Menjembatani interaksi antara pemuda dan pihak desa serta 4) Memberikan pelatihan ekonomi produktif dan pelatihan membuat kerajinan tangan tali kur agar menjadi keterampilan yang dapat dikomersilkan sehingga dapat membantu ekonomi keluarga. 5) Setelah melaksanakan pelatihan dalam membuat kerajinan tangan tali kur maka akan dilanjutkan dengan pelatihan dalam memasarkan produk yang dihasilkan dari pembuatan kerajinan tangan tali kur berbasis kearifan lokal suku dayak. Melalui pelatihan pembuatan tali kur dan ekonomi produktif dalam bidang pemasaran produk, pemuda akan mengembangkan keterampilan dalam kerajinan tangan tali kur berbasis kearifan lokal suku dayak, meningkatkan Keterampilan bekerjasama dan eksplorasi ide dalam jenis kerajinan yang akan dibuat, sebagai upaya pelestarian budaya lokal suku dayak, memiliki Kemampuan dalam memasarkan produk yang telah dibuat baik secara langsung maupun berbantuan media sosial.

Target luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan PKM ini secara umum adalah kelompok Ibu-ibu PKK Desa Sungai Uko agar Ibu-ibu PKK memiliki keterampilan dan kesadaran berwirausaha melalui kegiatan pemberdayaan dalam bentuk kegiatan pelatihan keterampilan dalam bidang ekonomi produktif tali kur berbasis kearifan lokal suku Dayak dengan rincian 1) Ibu-ibu PKK memiliki kesadaran berwirausaha. 2) Kelompok PKK memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan tali kur berbasis kearifan lokal suku Dayak. 3) Ibu-ibu PKK memiliki kemampuan dalam memasarkan hasil produk yang telah dibuat. Hasil penjualan produk dapat membantu perekonomian keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Metode tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sebelum melakukan sosialisasi Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak Desa dan Ketua Tim Penggerak PKK Desa tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025 di kantor Desa Sungai Uko. Setelah itu Tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada perangkat Desa dan kelompok ibu-ibu PKK Desa Sungai Uko. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada Sabtu, 30 Agustus 2025 bertempat di Balai Desa Sungai Uko. Kegiatan dihadiri oleh 5 orang Tim Pengabdian, Ketua Penggerak PKK dan 15 orang ibu PKK sebagai peserta. Materi sosialisasi dan materi ekonomi produktif disampaikan oleh ketua Tim Ibu Augusta Kurniati, M.Pd.

2. Pelatihan

Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok ibu-ibu PKK Desa Sungai Uko: Pelatihan membuat kerajinan tangan tali kur dengan narasumber dari Tim PKM dan narasumber di luar tim PKM yaitu pengrajin kerajinan tali kur; pengenalan tentang beberapa motif suku dayak yang dapat digunakan sebagai motif dalam kerajinan tali kur yang akan dibuat; pelatihan tentang ekonomi produktif khususnya tentang teknik pemasaran produk yang telah dibuat baik secara langsung maupun berbantuan media sosial. Pelatihan Tali Kur dan Motif suku Dayak dilaksanakan pada tanggal 5-7 September 2025 di ruang Dharmawanita Bandara Tebelian Desa Sungai Uko dengan pemateri Ibu Ursula Dwi Oktaviani, M.Pd.

3. Penerapan teknologi

Gamifikasi (Simulasi dan Role-Playing); (Habibi, M. R. A., Ariani, M. K., Sp, A. K., & Husnul Khotimah, 2022) Memberikan langkah-langkah dalam membuat kerajinan tangan tali kur berbasis kearifan lokal suku dayak dengan didampingi tim PKM dan narasumber. Diharapkan dapat berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung baik dengan bertanya maupun menanggapi. (Zuhri,

M. S., & Mursyidah, 2024). Kegiatan ini juga dilaksanakan pada Sabtu 6 September 2025. Pada tahapan ini peserta dibagi dalam 3 kelompok yang didampingi oleh masing-masing 1 narasumber untuk mensimulasikan cara membuat kerajinan tangan tali kur berbasis kearifan lokal suku Dayak dan untuk selanjutnya peserta melanjutkan membuat kerajinan tangan di rumah dan akan dievaluasi pada pertemuan berikutnya yang dilakukan pada tanggal 11 September 2025. Simulasi Lingkungan Kerja: VR digunakan untuk menciptakan simulasi dalam memasarkan produk yang telah dibuat mulai dari penentuan harga, teknik promosi dan teknik pemasaran. Peserta yang hadir diberikan materi terlebih dahulu oleh narasumber Ibu Lusila Parida, M.Pd tentang Teknik promosi dan pemasaran produk. Pertemuan ini dilaksanakan tanggal 12 September 2025 di Ruang pertemuan Dharmawanita Bandara Sungai Tebelian Desa Sungai Ukoi. Pembelajaran Kontekstual: digunakan untuk memberikan informasi tambahan dan konteks langsung di lingkungan fisik peserta, membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik melalui praktek langsung di lapangan.

4. Pendampingan dan evaluasi

Setiap kelompok ibu-ibu PKK yang telah didampingi sebelumnya menunjukkan hasil kerajinan tangan yang telah dibuat dan mendapat masukan dari Tim pengabdian. Pada pertemuan ini dilaksanakan pada Tanggal 13 September 2025 di Balai Desa Sungai Ukoi. Kegiatan selanjutnya adalah pemasaran produk yang telah dibuat melalui media sosial dan secara langsung menitipkan produk pada toko galeri yang ada di Kota Sintang.

5. Keberlanjutan program

Program yang sudah dilaksanakan akan menjadi prioritas dan dilanjutkan pada program kerja PKK pada tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dibuka langsung oleh Kepala Desa Sungai Ukoi yaitu Bapak Yosep Jopi dan dihadiri oleh Ketua Tim Penggerak PKK Desa Sungai Ukoi Ibu Arpasanda Prasti, S.Psi beserta perwakilan ibu-ibu PKK Desa Sungai Ukoi yang berjumlah 15 orang. Kegiatan berlangsung di ruang pertemuan Bandara Tebelian Desa Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang pada pertemuan pertama, untuk pertemuan selanjutnya dilaksanakan di Balai Desa Kantor Desa Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Sebelum kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan berbasis kearifan lokal dari tali kur ini dimulai Tim PKM terlebih dahulu memberikan pretest kepada peserta untuk mengukur kemampuan awal peserta pada pengetahuan tentang kerajinan tangan tali kur dan pemasaran produk sebagai bentuk ekonomi produktif. Setelah itu kegiatan dibuka dengan seremonial dengan sambutan dari Ketua Tim PKM, Ketua Penggerak PKK Desa Sungai Ukoi Ibu Arpasanda Prasti, S.Psi dan Kepala Desa Sungai Ukoi Bapak Yosep Jopi sekaligus membuka kegiatan.

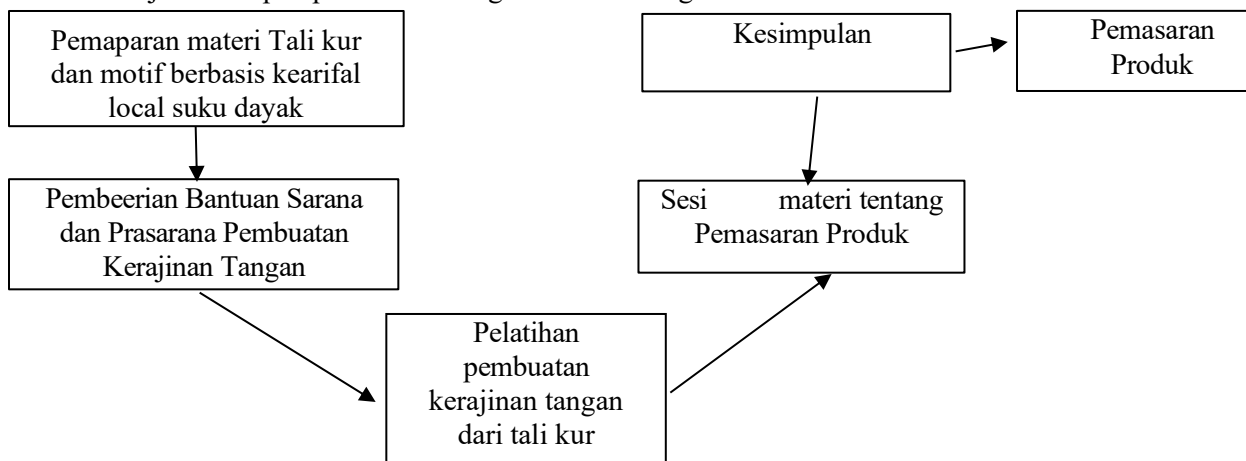
Pada kegiatan ini diawali dengan koordinasi yang dilakukan oleh Tim pengabdian dengan Kepala Desa Sungai Ukoi Bapak Yosep Jopi dan Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Ibu Arpasanda Prasti, S.Psi. setelah melakukan koordinasi untuk menyepakati waktu dan tempat kegiatan serta beberapa hal teknis dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah itu Tim pengabdian melakukan sosialisasi dengan ibu-ibu PKK yang disampaikan oleh Ketua Tim PKM Ibu Agusta Kurniati, M.Pd, dalam materi yang disampaikan tentang Ekonomi Produktif (Kardius Richi Yosada, Mardawani, Agusta Kurniati, 2018), selain itu juga memberikan gambaran kegiatan pengabdian yang akan berlangsung dalam 8 kali pertemuan dengan capaian atau indikator dari setiap pertemuan, pemaparan juga menekankan tentang penting ibu-ibu rumah tangga memiliki skill yang dapat bersifat komersial sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Selanjutnya pemaparan menjelaskan di jaman era digital sekarang dampak positifnya adalah setiap orang dapat belajar dimana saja dan kapan saja termasuk keterampilan khusus yang dapat dipelajari secara mandiri dengan mempelajari beberapa tutorial di Youtube dan menggunakan internet sebagai media dalam pemasaran. Pada pertemuan berikutnya pertemuan kedua dan ketiga masih pada penyampaian materi tentang Tali Kur dan materi Motif Suku Dayak sebagai bentuk kearifan lokal. Materi ini disampaikan oleh Ibu Ursula Dwi Oktaviani, M.Pd. dalam materinya Ibu Ursula Dwi Oktaviani, M.Pd menyampaikan tentang Teknik

dalam membuat kerajinan tangan tali kur, dimana kerajinan tangan tali kur memiliki banyak jenis seperti: tas. Kotak pensil, gantungan kunci dan jenis lainnya serta memberikan tutorial trik-trik dasar dan pemilihan motif serta warna dalam membuat kerajinan tangan tali kur. Pada pertemuan ketiga ibu Ursula Dwi Oktaviani, M.Pd menyampaikan materi tentang Motif Suku Dayak yang menjadi kearifan local yang diangkat dalam PKM pembuatan tali kur ini. Pemilihan motif Dayak bertujuan untuk pelestarian nilai-nilai budaya yang terbuka dalam modernisasi saat ini salah satunya adalah kerajinan tangan tali kur ini. Motif suku Dayak juga memberikan nilai tambah pada produk yang akan dibuat karena memiliki kekahasaan dan unsur etnisitas yang indah serta memiliki nilai jual yang tinggi.

Setelah itu dilanjutkan dengan 3 kali pertemuan dalam pelatihan dan pada sesi di 3 pertemuan ini TIM PKM mengundang narasumber dari luar Tim PKM yang membantu untuk mendampingi ibu-ibu PKK dalam membuat kerajinan tangan tali kur. TIM pemberian bantuan alat – alat dan bahan yang menjadi kebutuhan akan pelatihan membuat kerajinan tangan dari tali kur, seperti mesin jahit, mesin obras, jarum dan benang, tali kur, gunting, resleting, manik – manik, dan kancing, gunting dll. Selanjutnya untuk menyelesaikan produk di ruang pertemuan tersebut juga ibu-ibu diminta melanjutkan dirumah dengan mengirimkan video hasil pembuatan produk. Pada pertemuan ketujuh ibu-ibu PKK diberikan lagi materi tentang Pemasaran Produk oleh Ibu Lusila Parida, M.Pd. Pada pemahasan materinya ibu Lusila Parida, M.Pd menekankan pada pemanfaatan internet dan media social sebagai sarana dalam melakukan pemasaran produk karena penggunaan internet dan media social memiliki jangkauan yang sangat luas. Ibu Lusila Parida, M.Pd juga menekankan memanfaatkan internet dan Media social untuk pemasaran adalah cara bijak menggunakan media-media digital yang memberikan dampak positif secara khusus dalam kontek ini adalah kreativitas dan penambahan pemasukan bagi keluarga.

Pada sesi terakhir dari seluruh rangkaian kegiatan PKM selama 8 kali pertemuan adalah pemasaran. Pemasaran dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menitipkan produk hasil kerajinan tangan di galeri yang berbasis budaya juga memasarkan produk melalui media social seperti facebook dan Instagram dengan harga jual yang bervariasi mulai dari Rp. 25.000,00 – Rp. 100.000,00. Jumlah produk yang dipasarkan ada 15 produk dan yang sudah laku terjual ada produk dengan pendapatan yang diperoleh Rp. 350.000,00, dan seluruh kegiatan ditutup dengan pemberian posttest kepada peserta. Berdasarkan hasil posttest dapat disimpulkan adanya peningkatan keterampilan pada mitra sasaran dalam hal ini adalah kelompok ibu-ibu PKK Sungai Uko dalam keterampilan membuat kerajinan tangan tali kur dan memasarkan produk yang sudah dihasilkan.

Berikut disajikan tahapan pelaksanaan kegiatan secara ringkas:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan



Gambar 1. Bahan Tali Kur



Gambar. 2 Bahan Tali Kur yang Telah dipilah dan siap dibagikan



Gambar. 3. Bahan Baku Tali Kur jenis Polypropylene



Gambar 4. Tim Pengabd



Gambar 5. Pendampingan Kelompok



Gambar 6. Pendampingan Kelompok



Gambar 7. Tim Pengabd dan Peserta

Berikut dokumentasi kegiatan dan produk-produk yang dihasilkan.



Gambar 8. Hasil Produk Motif Dayak



Gambar 9. Ketua Tim PKK dan produk yang dihasilkan

Tabel 1. Hasil prestes dan postest

Peserta (N)	Hasil Pretest	Hasil Postest
N1	60	90
N2	65	95
N3	55	90
N4	60	95
N5	70	95
N6	60	100
N7	55	95
N8	50	90
N9	60	100
N10	65	90
N11	70	95
N12	55	95
N13	50	95
N14	50	90
N15	60	100
Jumlah	885	1417
Rata-rata	59	94,47

Tabel di atas menggambarkan hasil pretest dan postests yang diberikan kepada peserta untuk mengukur kemampuan peserta dengan jumlah 15 orang tentang pengetahuan peserta tentang kerajinan tangan tali kur serta pemasaran produk hasil kerajinan tangan tali kur. Pada pretest didapatkan jumlah skor 885 dengan rata-rata skor adalah 59, sedangkan pada postest didapatkan skor 1417 dengan rata-rata skor 94,47. Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan skor 532 dengan peningkatan rata-rata skor 35,47. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang kerajinan tangan tali kur, keterampilan dalam membuat kerajinan tangan tali kur dan kemampuan dalam menjalankan usaha melalui pemasaran produk kerajinan tangan tali kur yang sudah dibuat.

Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif Kerajinan Tangan Tali Kur Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak pada Kelompok Ibu-ibu PKK Desa Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan menghasilkan:

1. Ibu-ibu PKK memiliki kesadaran berwirausaha. Kesadaran ini dibangun dari materi tentang Ekonomi Produktif

2. Kelompok PKK memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan tali kur berbasis kearifan lokal suku Dayak melalui produk kerajinan tangan yang dibuat seperti: Tas, tas makeup, tas thumble dan wadah serbaguna
3. Ibu-ibu PKK memiliki kemampuan dalam memasarkan hasil produk yang telah dibuat. Hasil penjualan produk dapat membantu perekonomian keluarga. Pemasaran dilakukan melalui media social dan menitipkan produk pada toko galeri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keterampilan kerajinan tangan merupakan bagian dari upaya pemberdayaan minat berwirausahaan. Pelaksanaan pemberdayaan ini melalui pelatihan kerajinan tangan tali kur bagi kalangan kelompok ibu-ibu PKK yang sangat memiliki peluang besar untuk meningkatkan upaya pendapatan perekonomian keluarga. Kegiatan dilakukn selama 8 kali pertemuan dengan rincian kegiatan: sosialisasi, materi tentang tali kur, materi tentang kearifan local suku Dayak, 3 pertemuan pelatihan dan praktik membuat kerajinan tali kur, materi tentang pemasaran produk dan pemasaran produk hasil kerajinan tangan tali kur yang telah dibuat oleh kelompok Ibu-ibu PKK Desa Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM adalah peserta memberikan respon positif dengan menunjukan sikap yang antusias selama kegiatan berlangsung. Selain itu peserta memiliki peningkatan dalam pengetahuan tentang kerajinan tangan tali kur, kearifan local suku Dayak, keterampilan dalam membuat kerajinan tangan tali kur dan pemasaran produk hasil produk yang telah dibuat. Peningkatan ini ditunjukan dengan hasil pretest dan posttest serta produk yang dihasilkan dan pendapatan keuangan dari produk yang telah dipasarkan.

Saran

Berdasarkan implemetasi kegiatan PKM dan hasil yang sudah dicapai maka diharapkan peserta dapat melanjutkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh dalam jangka waktu Panjang dan senantiasa untuk mengupdate pengetahuan dan keterampilan sehingga memperoleh unsur kebaharuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Sehingga akan memperoleh hasil (pendapatan) yang lebih baik lagi. Juga diharapkan dukungan pemerintah Desa untuk senantiasa memberikan dukungan bagi kelompok ibu-ibu PKK Desa Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Kemenristekdikti atas kesempatan dalam memperoleh dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat pendanaan tahun 2025
2. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang telah memberikan yang telah memberikan dukungan atas terselenggarannya kegiatan PKM ini.
3. Pihak Desa Sungai Ukoi yang telah memberi ijin atas pelaksanaan kegiatan PKM ini serta
4. Kelompok ibu-ibu PKK yang telah bersedia mejadi mitra dan sasaran dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T. D., Kurniawan, B., & Dewi, A. Y. (2020). Pengembangan Desain Produk dan Pemasaran Kelompok Usaha Kerajinan Tangan Berbahan Tali Kur di Desa Siwatu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(1), 58-62.
- Augmented Reality vs Virtual Reality: Apa Bedanya dan Untuk Apa Digunakan? | BINUS UNIVERSITY BANDUNG - Kampus Teknologi Kreatif. (n.d.). Retrieved September 10, 2025, from

- <https://binus.ac.id/bandung/2025/06/augmented-reality-vs-virtual-reality-apa-bedanya-dan-untuk-apa-digunakan/>
- BPS Provinsi Kalimantan Barat. (n.d.). Retrieved November 15, 2021, from <https://kalbar.bps.go.id/>
- Fatimah, A. (2023). PEMBERDAYAAN PKK MELALUI KEGIATAN EKONOMI PRODUKTIF. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 84–91. <https://doi.org/10.33795/ABDIMAS.V10I1.4162>
- Habibi, M. R. A., Ariani, M. K., Sp, A. K., & Husnul Khotimah, S. S. (2022). *Pengaruh Metode Role Play Secara Daring Dalam Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tentang Stunting Dan Cara Pencegahan Stunting* (S. S. Habibi, M. R. A., Ariani, M. K., Sp, A. K., & Husnul Khotimah (Ed.)).
- Kardius Richi Yosada, Mardawani, Agusta Kurniati. (2018). PEMBERDAYAAN EKONOMI PRODUKTIF BAGI KELUARGA KURANG . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 11.
- Sintang, B. K. (2024, September 26). Kecamatan sungai Tebelian dalam Angka 2024. p. 120.
- Sirhi, S., Wedyawati, N., & Gandasari, A. (2021). *IPTEKS : iKERIPIK iBERBAHAN iDASAR iPELEPAH iPISANG DARI iDESA iSUNGAI iUKOI*. 4, 90–99.
- Sore, A. D., & Bobi, Y. (2023). ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA EKONOMI KERAJIANAN ANYAMAN PANDAN DI DESA SUNGAI UKOI KABUPATEN SINTANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(3), 832–841. <https://doi.org/10.31932/JPE.V8I3.3013>
- Wikipedia. Sungai Ukoi, Sungai Tebelian, Sintang - bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Retrieved September 10, 2025, from https://id.wikipedia.org/wiki/Sungai_Ukoi,_Sungai_Tebelian,_Sintang
- Zuhri, M. S., & Mursyidah, L. (2024). The Role of PKK in Sustainable Community Empowerment. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 3(15), 10.